

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa :

1. Dari data penelitian diketahui seluruh sampel berjenis kelamin perempuan, yang mana 90% sampel berusia diatas 40 tahun. Jenis kanker yang di derita yaitu kanker payudara, kanker mandibula dan kanker sarkoma krusis dengan IMT yang beragam, yaitu 60% normal, 20% *overweight* dan 20% kurus.
2. Penilaian besar porsi pada makanan dilakukan berdasarkan jenis makanan yaitu pada makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah. Diperoleh penilaian berupa pernyataan sesuai sebesar 56% dan tidak sesuai 44% dari penilaian besar porsi oleh sampel.
3. Penilaian aroma pada makanan dilakukan berdasarkan jenis makanan yaitu pada lauk hewani, lauk nabati dan sayur. Diperoleh penilaian berupa pernyataan enak sebesar 46,7% dan tidak enak 53,3% dari penilaian aroma oleh sampel.
4. Penilaian penampilan pada makanan dilakukan berdasarkan jenis makanan yaitu pada lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah. Diperoleh penilaian berupa pernyataan menarik 67,5% dan tidak menarik 32,5% dari penilaian penampilan makanan oleh sampel.
5. Berdasarkan data sisa makanan diperoleh rata – rata sisa makanan sebanyak 33,9% untuk makanan pokok, 25,7% untuk lauk hewani, 37,5% untuk lauk nabati, 38,1% untuk sayur dan 1,1% untuk buah. Sehingga diketahui paling banyak meninggalkan sisa adalah jenis makanan sayur.
6. Berdasarkan hasil analisis bivariat hubungan besar porsi dengan sisa makanan, diketahui bahwa :
 - a. Ada hubungan yang sangat kuat antara besar porsi makanan pokok dengan sisa makanan pokok.
 - b. Ada hubungan yang kuat antara besar porsi lauk hewani dengan sisa makanan lauk hewani.

- c. Ada hubungan yang kuat antara besar porsi lauk nabati dengan sisa makanan lauk nabati.
 - d. Ada hubungan yang sangat kuat antara besar porsi sayur dengan sisa makanan sayur.
 - e. Ada hubungan yang kuat antara besar porsi buah dengan sisa makanan buah.
7. Berdasarkan hasil analisis bivariat hubungan aroma dengan sisa makanan, diketahui bahwa :
- a. Ada hubungan yang kuat antara aroma lauk hewani dengan sisa makanan lauk hewani.
 - b. Ada hubungan yang kuat antara aroma lauk nabati dengan sisa makanan lauk nabati.
 - c. Ada hubungan yang sangat kuat antara aroma sayur dengan sisa makanan sayur.
8. Berdasarkan hasil analisis bivariat penampilan makanan dengan sisa makanan, diketahui bahwa :
- a. Tidak ada hubungan antara penampilan lauk hewani dengan sisa makanan lauk hewani.
 - b. Ada hubungan yang kuat antara penampilan lauk nabati dengan sisa makanan lauk nabati.
 - c. Ada hubungan yang sangat kuat antara penampilan sayur dengan sisa makanan sayur.
 - d. Ada hubungan yang kuat antara penampilan buah dengan sisa makanan buah.

1.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan besar porsi, aroma dan penampilan makanan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan dengan jenis kanker yang lebih spesifik.
2. Adanya pengontrolan mutu makanan di rumah sakit terhadap besar porsi, aroma dan penampilan makanan sehingga dapat meminimalkan sisa makanan yang terjadi pada pasien terutama pada jenis makanan sayur yang diketahui memiliki sisa makanan yang paling banyak terjadi

